

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN VARIASI PECAH POLA  
ROK, BLUS, DAN GAUN MENGGUNAKAN RICHPEACE CAD SYSTEM  
PENDIDIKAN TATA BUSANA UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**Susanty Gracia Maharani Putri<sup>1</sup>, \*Nurul Aini<sup>2</sup>, Esin Sintawati<sup>3</sup>, Hapsari Kusumawardani<sup>4</sup>**

susanty.gracia.1905446@students.um.ac.id<sup>1</sup>, nurul.aini.ft@um.ac.id<sup>2</sup>, esin.sintawati.ft@um.ac.id<sup>3</sup>, hapsari.kusumawardani.ft@um.ac.id<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, <sup>2</sup> Universitas Negeri Malang

\*Co-Author : nurul.aini.ft@um.ac.id

**INFO ARTIKEL**

**Sejarah Artikel**

2 September 2024;  
Diperbaiki:  
10 November 2024;  
Diterima:  
1 Desember 2024  
Tersedia daring:  
21 Desember 2024.

**Kata kunci**

*Video Tutorial, Variasi  
Pecah Pola,  
Richpeace CAD  
System*

**ABSTRAK**

Di era saat ini, pembuatan pola busana tidak hanya menggunakan cara manual saja tetapi telah berkembang dengan menggunakan cara digital, salah satunya menggunakan aplikasi Richpeace CAD System. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis video tutorial tentang pembuatan variasi pecah pola rok, blus, dan gaun, mendeskripsikan hasil uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli media, serta mendeskripsikan hasil implementasi dari responden mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana UM 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui angket atau kuisioner. Hasil dari penelitian dan pengembangan, (1) Penilaian dari dua ahli materi mendapatkan rata-rata validasi sebesar 94% dengan kategori “Sangat Layak”; (2) Penilaian dari satu ahli media mendapatkan validasi sebesar 100% dengan kategori “Sangat Layak”; (3) Penilaian pada uji implementasi mendapatkan persentase sebesar 90,26% dengan kategori “Sangat Baik”. Dapat disimpulkan dari nilai kelayakan yang didapatkan, bahwa media pembelajaran video tutorial pembuatan variasi pecah pola rok, blus, dan gaun menggunakan aplikasi Richpeace CAD System sangat layak digunakan untuk menambah media pembelajaran yang sudah ada sebelumnya.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat sangat mempengaruhi berkembangnya pendidikan saat ini. Berkembangnya pendidikan ini dapat dilihat dari bagaimana pendidikan tersebut memanfaatkan teknologi sesuai dengan kebutuhan dan memanfaatkannya secara optimal. Media pembelajaran yang saat ini mulai digunakan dalam pembelajaran merupakan perkembangan dari teknologi berupa audio, visual, maupun audio visual. Dalam pemanfaatannya, media yang terbilang cukup mudah untuk diakses dan dipahami adalah media dalam bentuk audio visual atau video. Video memiliki beberapa keunggulan yakni murah, mudah didapat, dan praktis.

Seperti halnya dalam matakuliah *Digital Pattern Making*, selama ini dalam materi tertentu belum ada panduan untuk pembuatan variasi pola lebih lanjut dan hanya terbatas pada pembuatan pola yang ada pada buku cetak sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang lain untuk melengkapi media yang sudah ada. Agar pembelajaran lebih maksimal, maka perlu adanya sebuah video tutorial tentang Pembuatan Variasi Pecah Pola Rok, Blus, dan Gaun menggunakan aplikasi Richpeace CAD System yang dapat membantu proses pembelajaran di program studi Tata Busana sebagai panduan dalam mengerjakan tugas maupun ujian dan lebih memudahkan mahasiswa dalam belajar karena dapat mengulang materi pembelajaran secara terus menerus dimana saja dan kapan saja, serta menghemat biaya, waktu, dan tenaga yang dikeluarkan, tetapi tetap mendapatkan ilmu yang diharapkan.

*Software richpeace* merupakan sebuah perangkat lunak yang sering digunakan dalam pengajaran di institusi pendidikan. Dalam *software* ini, dapat merancang pola dan *grading* secara langsung di komputer ataupun mendigitalisasikan pola yang sudah ada ke komputer. Materi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini mengambil dari materi pembuatan pecah pola rok dan pembuatan blus yang nantinya akan dibentuk video tutorial dengan materi Pecah Pola Rok, Blus, dan Gaun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas maupun UAS.

Dalam penelitian kali ini, peneliti memilih video sebagai pengembangan media pembelajaran yang nantinya akan dibuat menjadi video tutorial. Video tutorial merupakan salah satu bentuk dari media pembelajaran yang paling lengkap karena termasuk dalam jenis media audio visual, yang berarti video memiliki suara, gambar yang jelas dan dapat bergerak, serta terdapat cara atau langkah-langkah dalam membuat atau mengoperasikan sesuatu sehingga memudahkan tugas pengajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan berbagai hal yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Variasi Pecah Pola Rok, Blus, dan Gaun menggunakan Aplikasi Richpeace CAD System Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang” yang bertujuan mengembangkan sebuah media pembelajaran dalam bentuk video tutorial sebagai bahan ajar tambahan untuk melengkapi media yang sudah ada sebelumnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang tersusun secara sistematis dan terprogram, juga memiliki tahapan-tahapan prosedural dalam membuat produk media pembelajaran. Menurut Tegeh (dalam Hikam, 2023), model pengembangan ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: 1) tahap analisis (*analyze*), 2) tahap desain (*design*), 3) tahap

pengembangan (*development*), 4) tahap implementasi (*implementation*), dan 5) tahap evaluasi (*evaluation*).

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

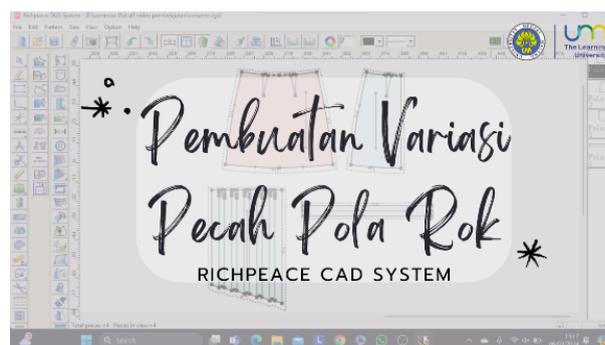
Langkah pertama yang dilakukan yaitu melakukan analisa pada saat pembelajaran berlangsung terkait permasalahan atau kesulitan yang dihadapi mahasiswa. Berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu, media pembelajaran yang saat ini digunakan hanya berupa buku fisik, penjelasan lisan, dan demonstrasi, serta model atau desain busana yang digunakan masih mendasar. Lalu menurut hasil observasi awal, lebih dari 90% mahasiswa merasa kesulitan dalam membuat variasi pecah pola sehingga memerlukan video tutorial tentang pembuatan pecah pola dengan model atau desain busana yang lebih bervariasi.



Gambar 1. Observasi Awal Mahasiswa Tata Busana 2021

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap kedua yaitu merancang desain media pembelajaran berupa video tutorial dengan menyesuaikan tujuan dalam pembuatan produk untuk digunakan sebagai pedoman dan capaian pembelajaran agar produk yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan. Desain media pembelajaran disusun secara runtut dengan jelas dan tata bahasa yang mudah dipahami. Penyusunan media yang telah dirancang kemudian dilanjutkan pada tahap pengembangan media pembelajaran video tutorial.



Gambar 2. Cover atau Thumbnail Video Tutorial



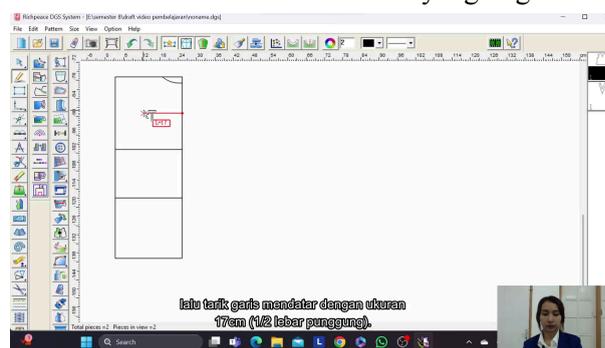
Gambar 3. Tampilan *Opening* Video Tutorial



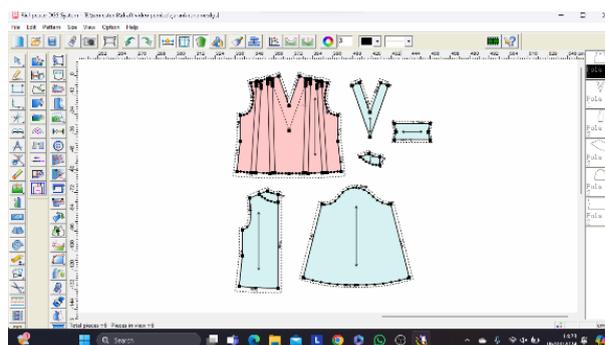
Gambar 4. Ukuran Standar yang Digunakan



Gambar 5. Contoh Desain Busana yang Digunakan



Gambar 6. Tampilan Pembuatan Pecah Pola



Gambar 7. Hasil Jadi Variasi Pecah Pola



Gambar 8. Tampilan Profil Peneliti

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini merupakan kegiatan dalam membuat produk yang telah dirancang sebelumnya dan memvalidasi produk tersebut. Validasi dilakukan oleh seseorang yang merupakan pakar materi dan pakar media dengan keahlian di bidangnya, memiliki menempuh pendidikan minimal S2 atau program magister, dan memiliki pengalaman kurang lebih 5 tahun. Jika hasil validasi masih terdapat kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan produk sesuai dengan masukan dari para ahli, sehingga produk yang dihasilkan mendapat keterangan layak dan dapat diimplementasikan.

a. Ahli Materi

Tahap validasi yang dilakukan ahli materi untuk menilai isi produk dari beberapa faktor, antara lain aspek pembelajaran, aspek materi, dan aspek manfaat. Validasi ahli materi dilakukan oleh dua dosen Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang yang telah menguasai mata kuliah *Digital Pattern Making*.

b. Ahli Media

Pada tahap validasi oleh ahli media digunakan untuk memperoleh penilaian desain produk video tutorial ditinjau dari beberapa aspek yaitu audio dan visual, media, dan manfaat pada produk media pembelajaran berbentuk video tutorial. Validasi ahli media dilakukan oleh salah satu dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah produk video tutorial divalidasi sangat layak oleh validator, maka produk diterapkan dengan membagikan atau menyebarkan video tutorial kepada 45 mahasiswa yang terdiri dari dua offering S1 Pendidikan Tata Busana angkatan 2022 Universitas Negeri Malang yang telah mengikuti mata kuliah *Digital Pattern Making*. Kemudian mahasiswa diberikan angket atau kuisioner sebagai penilaian terhadap video tutorial yang diberikan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan yang terakhir memiliki tujuan yaitu untuk memeriksa kembali produk video tutorial agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Evaluasi dilakukan oleh 45 mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana 2022 yang telah diberi kuisioner dengan memberi penilaian untuk mengukur kelayakan video tutorial yang telah dikembangkan, serta memberi saran untuk perbaikan produk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner, yaitu sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan menyajikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis, yang kemudian dijawab berdasarkan kondisi nyata yang dialami. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan validasi terkait kelayakan penggunaan media pembelajaran video tutorial pada materi Pembuatan Variasi Pecah Pola Rok, Blus, dan Gaun dari ahli materi dan ahli media, serta mendapatkan umpan balik dari responden mahasiswa. Kriteria tingkatan penilaian menggunakan skala likert yang memiliki bobot interval 1 sampai dengan disamakan nilai kuantitatif 5, 4, 3, 2, 1. Dari jawaban pada instrumen yang bertujuan untuk menghindari jawaban ragu-ragu, maka skor 3 atau ragu-ragu dihilangkan sehingga skor berubah menjadi 5, 4, 2, 1. Kriteria skala likert yang digunakan pada penelitian pengembangan ini disajikan seperti tabel berikut

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Skor 5	Sangat Setuju
Skor 4	Setuju
Skor 2	Tidak Setuju
Skor 1	Sangat Tidak Setuju

Tabel 1. Kriteria Penilaian Skala Likert

Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan kelayakan media dengan menggunakan persentase penilaian, serta mempertimbangkan kritik dan saran yang diberikan melalui angket atau kuisioner selama uji validasi dan uji implementasi. Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran ketika menyajikan data yang dikumpulkan melalui pendekatan analisis kuantitatif. Rumus yang digunakan untuk menghitung data kuantitatif dan pengolahan data untuk validasi sebagai berikut

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan:

$V$  = Validasi

$T_{se}$  = Total skor empirik yang dicapai

$T_{sh}$  = Total skor maksimal atau yang diharapkan

100% = Konstanta

Jika hasil dari tahap pengembangan sudah layak, maka akan masuk pada tahap implementasi. Namun jika hasil yang didapat belum layak, maka akan dilakukan perbaikan atau revisi hingga hasilnya layak untuk diimplementasikan. Hasil angket atau kuisioner dianalisis dengan cara menghitung persentase setiap indikator yang dipilih sebagai jawaban. Rumus yang digunakan untuk mengolah data dari responden pada setiap item sebagai berikut

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase

$x$  = Jawaban responden pada setiap item

$x_i$  = Nilai ideal setiap item

100% = Konstanta

Kemudian rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil implementasi secara keseluruhan sebagai berikut

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase

$\sum x$  = Jumlah jawaban responden pada setiap item

$\sum x_i$  = Jumlah nilai ideal setiap item

100% = Konstanta

Analisis data diperoleh berdasarkan hasil validasi media dan materi yang dilakukan oleh para ahli. Hasil validasi media diperoleh dari salah satu dosen yang ahli dari Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang, sedangkan validasi pakar materi diperoleh dari dua dosen Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang.

### 1. Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Eka Pramono Adi, S.IP, M.Si selaku dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. Penilaian validasi atau kelayakan media pembelajaran video tutorial Pembuatan Variasi Pecah Pola Rok, Blus, dan Gaun menggunakan aplikasi Richpeace CAD System dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024. Hasil validasi ahli media menilai terkait aspek audio dan visual, aspek media, dan aspek manfaat sebagai berikut

No.	Aspek	Tse	Tsh	V	Keterangan
1	Audio dan Visual	55	55	100%	Sangat Layak
2	Media	30	30	100%	Sangat Layak
3	Manfaat	15	15	100%	Sangat Layak
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Tabel 2. Data Hasil Validasi Ahli Media

### 2. Data Hasil Validasi Ahli Materi 1

Validasi ahli materi dilakukan oleh Dra. Nurul Aini, M.Pd selaku dosen Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang. Penilaian validasi atau kelayakan materi pembelajaran video tutorial Pembuatan Variasi Pecah Pola Rok, Blus, dan Gaun menggunakan aplikasi Richpeace CAD System dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2024. Hasil validasi ahli materi menilai terkait pembelajaran, materi, dan manfaat sebagai berikut

No.	Aspek	Tse	Tsh	V	Keterangan
1	Pembelajaran	45	45	100%	Sangat Layak
2	Materi	35	35	100%	Sangat Layak
3	Manfaat	20	20	100%	Sangat Layak
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Tabel 3. Data Hasil Validasi Ahli Materi 1

### 3. Data Hasil Validasi Ahli Materi 2

Validasi ahli materi dilakukan oleh Annisau Nafiah, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang. Penilaian validasi atau kelayakan materi pembelajaran video tutorial Pembuatan Variasi Pecah Pola Rok, Blus, dan Gaun menggunakan aplikasi Richpeace CAD System dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2024. Hasil validasi ahli materi menilai terkait pembelajaran, materi, dan manfaat sebagai berikut

No.	Aspek	Tse	Tsh	V	Keterangan
1	Pembelajaran	42	45	93.3%	Sangat Layak
2	Materi	30	35	85.7%	Sangat Layak
3	Manfaat	16	20	80%	Layak
<b>TOTAL</b>		<b>88</b>	<b>100</b>	<b>88%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Tabel 4. Data Hasil Validasi Ahli Materi 2

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Data Hasil Implementasi

Data implementasi diperoleh dari hasil tahap implementasi yang melibatkan 45 responden mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana tahun 2022 Universitas Negeri Malang yang dilakukan pada tanggal 12-14 Juli 2024. Terdapat 5 aspek penilaian pada instrumen responden yaitu materi, penyajian, pemahaman, manfaat, dan motivasi. Hasil perolehan tahap implementasi sebagai berikut

No.	Aspek	$\Sigma x$	$\Sigma xi$	P	Keterangan
1	Materi	1028	1125	91.38%	Sangat Baik
2	Penyajian	1602	1800	89.00%	Sangat Baik
3	Pemahaman	421	450	93.56%	Sangat Baik
4	Manfaat	1226	1350	90.81%	Sangat Baik
5	Motivasi	800	900	88.89%	Sangat Baik
<b>TOTAL</b>		<b>5077</b>	<b>5625</b>	<b>90.26%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Tabel 5. Data Hasil Implementasi

#### 2. Evaluasi Hasil Implementasi

Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, data hasil uji implementasi dari keseluruhan aspek memperoleh jumlah skor responden ( $\Sigma x$ ) sejumlah 5077 dari jumlah skor ideal ( $\Sigma xi$ ) sejumlah 5625, dan memperoleh persentase sebesar 90.26% sehingga hasil data yang diperoleh dikategorikan sangat baik. Dapat dilihat pada aspek motivasi lebih rendah dibandingkan aspek pemahaman dikarenakan pada saat implementasi, mahasiswa sedang libur semester sehingga tidak dapat belajar bersama atau secara berkelompok sehingga merasa bosan dalam mempelajari video tutorial. Selain itu, terdapat saran dari responden yaitu dengan mengunggah video tutorial pada platform YouTube agar masih dapat dilihat meskipun dengan resolusi video yang rendah.

#### 3. Hasil Akhir Produk

Produk yang telah dikembangkan berupa video tutorial tentang materi Pembuatan Variasi Pecah Pola Rok, Blus, dan Gaun menggunakan aplikasi Richpeace CAD System. Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta data hasil implementasi, media pembelajaran video tutorial secara keseluruhan dikategorikan sangat layak dan bisa dipakai. Video tutorial yang dikembangkan terdiri dari

- a. Materi yang disajikan pada video tutorial disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yaitu materi Pembuatan Variasi Pecah Pola Rok, Blus, dan Gaun menggunakan aplikasi Richpeace CAD System.
- b. Video tutorial disusun secara sistematis yang terdiri dari cover/thumbnail, *opening* penjelasan pecah pola, ukuran standar dan contoh desain yang digunakan, penjelasan materi pembuatan pecah pola, gambar hasil jadi pecah pola, dan tampilan profil peneliti.
- c. Terdapat 3 media pembelajaran berbasis video tutorial. Video pertama menjelaskan materi Variasi Pecah Pola Rok dengan durasi 13 menit 11 detik, video kedua menjelaskan materi Variasi Pecah Pola Blus dengan durasi 18 menit 31 detik, dan video ketiga menjelaskan materi Variasi Pecah Pola Gaun dengan durasi 19 menit 28 detik.
- d. Desain *background* video tutorial menggunakan warna natural yaitu abu-abu, dengan tulisan atau teks narasi yang bercetak kuning dengan *outline* berwarna hitam dan font Arial.
- e. Video tutorial yang dikembangkan dapat diakses dalam bentuk link Google Drive :  
<https://bit.ly/PembuatanVariasiPecahPola>,  
link pada YouTube :  
<https://bit.ly/PembuatanVariasiPecahPolaRok>  
<https://bit.ly/PembuatanVariasiPecahPolaBlus>  
<https://bit.ly/PembuatanVariasiPecahPolaGaun>  
dan mengunggah video tutorial pada web atau laman program studi sehingga dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa selama pembelajaran berlangsung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan paparan pada hasil dan pembahasan pengembangan media pembelajaran video tutorial Pembuatan Variasi Pecah Pola Rok, Blus, dan Gaun menggunakan aplikasi Richpeace CAD System, maka dapat disimpulkan:

1. Pengembangan media pembelajaran video tutorial menyajikan materi dalam bentuk gambar, audio, video, dan teks narasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa. Hasil akhir video tutorial berupa link Google Drive dan link YouTube sehingga bersifat efektif dan efisien serta mudah untuk diakses untuk mahasiswa dengan menggunakan *smartphone* maupun laptop dengan jaringan yang stabil.
2. Hasil uji validasi ahli media dinyatakan sangat layak dengan persentase 100%, sedangkan uji validasi materi yang dilakukan oleh 2 ahli materi dinyatakan sangat layak dengan persentase rata-rata 94% sehingga video tutorial dapat diimplementasikan kepada responden mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana 2022 Universitas Negeri Malang.
3. Setelah video tutorial divalidasi sangat layak oleh validator, tahap implementasi diberikan kepada 45 mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana 2022 dalam bentuk Google Form dan hasil implementasi mendapatkan skor sebesar 90.26%. Terdapat saran dari responden mahasiswa agar mengunggah video tutorial pada platform YouTube sehingga dapat diakses atau dilihat meskipun dengan resolusi yang rendah.

## REFERENSI

- [1] Adisasongko, N. 2019. Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKRO SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 831-832.
- [2] Aditya, C. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Elektronika Analog II Berbasis Adobe Flash. *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, 9-22.
- [3] Amalia, A. F., Aini, N., & Pradani, R. Y. (2022). Pengembangan Video Tutorial Pewarnaan Tekstur Bahan Sesuai Desain di SMK Negeri 3 Malang. *Journal of Vocational and Technical Education, IV*, 26-32.
- [4] Badrun, U., & Adhi, B. P. 2019, Desember. Pengembangan Video Profil Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pinter*, 3(2), 147-148.
- [5] Dewi, C., & Fauzah, N. N. 2022. Studi Kasus Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Daring Dalam Mata Kuliah Japanese for Business di Era Pandemi. *IZUMI*, 11(2), 154-156.
- [6] Gumelar, L., & Sudarwanto, T. 2020. Pengembangan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Penataan Produk Materi Shelving Kelas XI BDP SMK Negeri 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(2), 764-766.
- [7] Hadijah, Idah. 2022. *Pola Busana Menggunakan CAD Pattern System*. Malang: IKIP Malang.
- [8] Hasyim, S. H., & Nuraisyiah. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Kesulitan Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 290-292.
- [9] Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca. *Jurnal Basicedu*, 4, 314-326.
- [10] Ilsa, A., Farida, & Harun, M. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi PowerDirector 18 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 288-300.

- [11] Kurniawan, H., Pritandhari, M., & Dewi, T. A. 2022, Mei. Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Macromedia Flash Pada Materi Ketenagakerjaan Kelas XI SMA Negeri 1 Trimurjo. *Educonomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 196-197.
- [12] Kustandi, C., & Darmawan, D. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- [13] Mardatillah, L. 2019. Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *UMSU Repository*, 9-10.
- [14] Munawaroh, M. 2022. Media Pembelajaran Video Tutorial Face Painting Pada Kompetensi Dasar Tata Rias Fantasi di SMK Negeri 3 Pamekasan. *E-Jurnal*, 11(2), 185-186.
- [15] Narita. (2020). Pengembangan Modul Pembuatan Konstruksi Pola Dasar Busana Wanita Kelas X di SMK PP Assyafiiyah Kendal. *Jurnal Basicedu*, 28-40.
- [16] Parlindungan, A. P. 2022. Development of Interactive Learning Media Using Adobe Flash Professional. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- [17] Refiani, D. 2022. Penerapan Media Balok Baca Putar Pada Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Ba'Aisyiyah Secinde. *Repository Muhammadiyah University of Ponorogo*, 5-9.
- [18] Riana, Waruwu, A., & Harefa, N. 2022, Oktober. Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Meaningful Instructional Design (MID) Pada Materi Menganalisis Isi Drama Kelas XI SMA Negeri 1 Gido Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Dharmawangsa*, 16(4), 970-971.
- [19] Saputri, A., & Nelmira, W. 2019. Pengembangan CD Interaktif Berbasis Tutorial Mata Kuliah Gambar Anatomi Mahasiswa Tata Busana Jurusan IKK FPP UNP. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 43-45.
- [20] Simanjorang, E. K., Wahjoedi, & Supyanawati, N. L. 2020. Pengembangan Video Tutorial Materi Passing Sepakbola Mata Pelajaran PJOK untuk Kelas X SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, 8(3), 100-103.
- [21] Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- [22] Sumantri, U. 2019. Penggunaan Video Tutorial Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar TIK Pada Siswa Kelas XII IPS-1. *Jurnal Universitas Siliwangi*, 52-54.
- [23] Wahid, M. 2022. Pengembangan Media Video Tutorial Menggunakan Software Camtasia Studio Pada Mata Pelajaran PJOK di Kelas XI SMA Negeri 12 Makassar. *E-Prints UNM*, 10-17.
- [24] Wahyuni, S. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 5 Jenepono. *Basicedu*, 3-5.